

**ANALISIS PENGADAAN DAN PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BERAS KOMERSIAL
DI PERUM BULOG KANWIL JAMBI**

SKRIPSI

TUT WURI ERGAYA



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

**ANALISIS PENGADAAN DAN PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BERAS KOMERSIAL
DI PERUM BULOG KANWIL JAMBI**

**TUT WURI ERGAYA
D1B021089**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pengadaan Dan Pengendalian Persediaan Beras di Perum Bulog Kanwil Jambi” oleh Tut Wuri Ergaya (D1B021089), telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2025 dihadapan Tim Penguji yang terdiri atas:

Ketua : Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si. IPU

Sekretaris : Vika Indah Rahayu, S.E, M.Ak

Penguji Utama : Dr. Ir. Endy Effran, S.P, M.Si

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P

Pembimbing II : Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P
NIP. 19611106198702002

Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P
NIP. 196311301969022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.
NIP. 197301252006042001

ABSTRAK

Tut Wuri Ergaya, Analisis Pengadaan Dan Pengendalian Persediaan Beras Komersial Di Perum BULOG Kanwil Jambi. Dibimbing oleh Ibu **Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P** sebagai pembimbing I dan Ibu **Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P** sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan proses pengadaan beras yang dilaksanakan oleh Bulog Komersial Kantor Kanwil Jambi. 2) Menganalisis peramalan pertumbuhan jumlah pengadaan beras komersial pada Bulog Kantor Kanwil Jambi. 3) Menganalisis pengawasan stok beras yang dilaksanakan oleh Bulog Kanwil Jambi berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* (SS), *Maximum Inventory* (MI), *Reorder Point* (ROP). Analisis *trend linear* digunakan peramalan pertumbuhan jumlah pengadaan beras komersial sedangkan analisis *economic order quantity* digunakan untuk mengkaji pengendalian persediaan beras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sistem persediaan beras Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi terdiri dari kegiatan pengadaan dalam negeri. 2) Hasil analisis peramalan menggunakan *Trend Linear* mengalami peningkatan terus menerus. 3) Hasil analisis pengendalian persediaan beras menggunakan model *Economic Order Quantity* (EOQ) pada tahun 2019–2023 menunjukkan bahwa rata-rata kuantitas pemesanan ekonomis sebesar 657.749 kilogram dengan rata-rata frekuensi pemesanan ekonomis sebanyak 7 kali dalam setahun. Persediaan pengaman (*Safety Stock*) rata-rata yang dibutuhkan mencapai 1.378.170 kilogram per tahun, sedangkan persediaan maksimum (*Maximum Inventory*) tercatat rata-rata sebesar 2.035.919 kilogram. Titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) ditetapkan rata-rata saat persediaan mencapai 1.410.676 kilogram.

Kata Kunci : Beras, Komersial, Pengadaan, Persediaan, *Economic Order Quantity*

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tut Wuri Ergaya

NIM : D1B021089

Jurusan/Program Studi : Agribisnis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan dan tidak dalam proses pengajuan dimanapun juga atau oleh siapapun juga.
2. Semua sumber kepustakaan dan bantuan dari berbagai pihak yang diterima selama penelitian dan penyusunan skripsi telah dicantumkan atau dinyatakan pada bagian yang relevan dan skripsi ini bebas dari plagiarisme.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sudah diajukan atau dalam proses pengajuan oleh pihak lain dan terdapat plagiarisme di dalam skripsi ini maka penulis bersedia menerima sanksi dengan pasal 12 ayat (1) butir (g) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi yakni Pembatalan Ijazah.

Jambi, 03 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Tut Wuri Ergaya

D1B021089

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kota Jambi pada tanggal 18 Januari 2004 dengan nama Tut Wuri Ergaya. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suminto dan Ibu Rogaya. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 157 Kota Jambi pada tahun 2015. Kemudian, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Xaverius 1 Kota Jambi pada tahun 2018 dan lulus pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2021 di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Pada tahun 2021 penulis diterima pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada bulan Juli sampai bulan September 2024 di Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi. Penulis melaksanakan ujian skripsi dengan judul “Analisis Pengadaan Dan Pengendalian Persediaan Beras di Perum Bulog Kanwil Jambi” yang dibimbing oleh Ibu Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P dan ibu Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2025.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suminto dan Ibu Rogaya yang senantiasa memberikan segala bentuk dukungan moril dan materil kepada penulis.
2. Saudara/i tercinta mas, mbak, kakak ipar dan abang ipar yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi kepada penulis dan juga ponakan-ponakan ku tercinta yang telah memberikan semangat kepada penulis.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P sebagai dosen pembimbing skripsi 1 dan ibu Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P sebagai dosen pembimbing skripsi 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si. IPU., Bapak Dr. Ir. Endy Effran, S.P, M.Si., dan Ibu Vika Indah Rahayu, S.E, M.Ak. selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi penulis sehingga dapat menjadi lebih baik.
5. Bapak Dr. Forst Bambang Irawan, S.P., M.Sc.IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi dan Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P, M.M, selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Bapak Ir. Jamaluddin M.Si selaku Sekretaris Jurusan Agribisnis serta seluruh Bapak/Ibu Dosen Agribisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi yang telah memberikan izin untuk penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dan penelitian skripsi terutama untuk seluruh staf kepegawaian SCPP Bulog Kanwil Jambi dan seluruh staf kepegawaian Bulog Kanwil Jambi atas bimbingan, pengajaran, pengalaman, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan yang saling menyemangati satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirah Allah SWT atas Rahmat, anaugerah dan karunia yang telah dilimpahkanNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “*Analisis Pengadaan dan Pengendalian Persediaan Beras Komersial di Perum Bulog Kanwil Jambi*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi ketentuan akademik di Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan berupa bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P sebagai dosen pembimbing skripsi 1 dan ibu Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P sebagai dosen pembimbing skripsi 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua, abang, kakak, keluarga dan temen-teman yang telah memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tentunya memahami bahwa masih terdapat beberapa kekurangan pada skripsi ini, maka dari itu penulis sangat berharap terhadap masukan dan saran yang membangun. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik, terutama bagi penulis dan pembaca.

Atas perhatian yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Jambi, 03 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Beras	12
2.2 Beras Komersial.....	13
2.3 Pengadaan Beras	14
2.4 Peramalan Perkembangan Pengadaan Beras	16
2.5 Penyaluran Beras	19
2.6 Pengendalian Persediaan Beras.....	19
2.7 Penelitian Terdahulu	24
2.8 Kerangka Pemikiran.....	29
2.9 Hipotesis Penelitian	31
III. METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Sumber Dan Metode Pengumpulan Data.....	32
3.3 Metode Analisis Data.....	33
3.4 Konsepsi Pengukuran.....	36
IV. HASIL PEMBAHASAN.....	39
4.1 Perum Bulog Kanwil Jambi	39
4.2 Proses Pengadaan Beras Bulog Komersial	40
4.2.1 Realisasi Pengadaan Beras Komersial Di Perum Bulog Kanwil Jambi.....	44

4.2.2 Peramalan Perkembangan Jumlah Pengadaan Beras Bulog Komersial pada Perusahaan Umum (Perum Bulog) Kanwil jambi	48
4.3 Pengendalian Persediaan.....	52
4.3.1 Jumlah Pemesanan Ekonomis (EOQ)	56
4.3.2 Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>).....	61
4.3.3 Persediaan Maksimum (<i>Maximum Inventory</i>).....	64
4.3.4 Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>)	66
4.4 Implikasi Penelitian	68
V. KESIMPULAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi dan Konsumsi Beras di Indonesia Tahun 2019-2023	2
2. Produksi, Konsumsi, Jumlah Penduduk Provinsi Jambi Tahun 2019-2023 ..	3
3. Persediaan, Pengadaan Dan Penjualan Beras Komersial Tahun 2023.....	6
4. Persyaratan Kualitas Beras Bulog Komersial.....	43
5. Pengadaan Beras Bulog Komersial Tahun 2021-2023	44
6. Pengadaan Beras Bulog Komersial berdasarkan asal daerah Tahun 2023 ..	46
7. Peramalan Pengadaan Beras Bulog Komersial Tahun 2024-2028	49
8. Kebutuhan Beras dan Biaya Total Persediaan Perum BULOG Kanwil Jambi Tahun 2019-2023	56
9. Nilai EOQ dan Frekuensi Pemesanan Beras Perum Bulog Tahun 2019-2023	58
10. Perbandingan Total Persediaan Perusahaan Dan Perhitungan EOQ Tahun 2019-2023	60
11. Nilai Safety Stock Perum Bulog Periode 2019-2023	62
12. Nilai Maximum Inventory Perum Bulog Periode 2019-2023	65
13. Nilai Reorder Point Perum Bulog Bulog Periode 2019-2023	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	31
2. Alur pengadaan Beras Bulog Komersial	40
3. Grafik Pengadaan Beras Tahun 2023.....	48
4. Grafik Hasil Analisis Peramalan Tren Linera Pengadaan Beras	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner	75
2. Struktur Organisasi Perum Bulog Kanwil Jambi	77
3. Alur Pengadaan Beras Bulog Komersial.....	78
4. Analisis Peramalan Dengan Tren Linear.....	79
5. Total Biaya	80
6. Biaya Pemesanan Tahun 2019-2023	81
7. Biaya Penyimpanan Tahun 2019-2023	84
8. Perhitungan Pengendalian Persediaan Beras Bulog Komersial dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ).....	86
9. Beras Bulog Komersial Perum Bulog Kanwil Jambi.....	93

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan menjadi kebutuhan mendasar yang pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini memiliki peran krusial dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Pangan juga menjadi kebutuhan yang sangat krusial karena menjadi bagian dari kebutuhan dasar manusia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Pasal 1, pangan didefinisikan sebagai segala hal yang berasal dari sumber hayati, baik dari produk pertanian, peraian, maupun air, yang dapat berupa hasil olahan ataupun belum diolah, dan ditujukan untuk konsumsi manusia. Pangan mencakup bahan makanan, bahan baku pangan, serta bahan lain yang digunakan dalam proses persiapan, pengolahan, atau pembuatan makanan dan minuman.

Pangan bagi masyarakat Indonesia cenderung identik dengan beras. Sebagian besar masyarakat membutuhkan nasi yang berbahan dasar padi kemudian diolah menjadi beras dan nasi yang dijadikan sebagai makanan pokok, sehingga memerlukan komoditas tersebut sebagai komponen utama dalam pola makan mereka. Selain itu, beras menjadi komponen penting dan sumber nutrisi penting dalam struktur pangan. Karena jumlah penduduk Indonesia yang besar, maka pasokan beras menjadi penting. Di samping itu, beras merupakan komoditas yang memiliki nilai strategis, sehingga produksi beras dalam negeri dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai ketersediaan pangan di Indonesia (Wulandari, 2024).

Indonesia adalah negara agraris dengan populasi yang besar, di mana beras menjadi bahan pangan pokok utama bagi masyarakatnya. Data USDA menunjukkan bahwa Indonesia menjadi negara dengan konsumsi beras terbesar dengan peringkat keempat sebesar 25,3 juta metrik ton per tahun. Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, beras sebagai bahan pangan yang di konsumsi oleh masyarakat Indonesia dengan rata- rata konsumsi beras per kapita masyarakat dari 2019 hingga 2023 mencapai 80 kg/kapita/tahun disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Produksi dan Konsumsi Beras di Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	Produksi Beras (ribu ton)	Konsumsi Beras (ribu ton)	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)
2019	31.313	30.646	266.911
2020	31.334	30.947	281.603
2021	31.356	30.527	270.203
2022	31.540	30.908	272.679
2023	31.100	30.900	275.719
Rata-rata	31.328,6	30.785,6	273.423

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa hasil produksi beras mengalami fluktuasi dengan rata rata produksi beras sebesar 31.328,6 ribu ton per tahun. Produksi beras Indonesia masih dapat memenuhi konsumsi masyarakat indonesia, pada tahun 2022 produksi beras meningkat sebesar 0,59% dari tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan luas panen (Badan Pusat Statistik, 2022), sementara produksi pada tahun 2023 yang mengalami penurunan sebesar 1,3 % dari tahun sebelumnya disebabkan oleh bencana *El Nino* mengakibatkan penurunan luas panen (Yeniarta, 2024). Hal tersebut berpotensi menimbulkan risiko terhadap kestabilan harga dan pasokan beras yang dimana ketersediaan beras menjadi hal penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Akan tetapi dalam konsumsi masyarakat,

produksi beras masih berhasil mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia yang penduduknya terus bertambah.

Provinsi Jambi dalam hal produksi beras bukan merupakan yang terbesar, bahkan untuk di regional Sumatera. Namun mayoritas penduduk di Provinsi Jambi masih menjadikan beras sebagai bahan makanan pokok (Saputra, 2024). Adapun data produksi, konsumsi dan jumlah penduduk Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi, Konsumsi, Jumlah Penduduk Provinsi Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Produksi Beras (ribu ton)	Konsumsi Beras (ribu ton)	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)
2019	178,364	316,007	3.527
2020	222,379	326,897	3.724
2021	172,471	321,585	3.548
2022	160,667	319,903	3.586
2023	158,82	317,604	3.633
Rata-rata	178,54	320,40	3.603,84

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Tabel 2 menggambarkan keadaan fluktuasi produksi, konsumsi beras di Provinsi Jambi dari tahun ke tahun yang cenderung belum mampu mencukupi kebutuhan konsumsi beras masyarakat Provinsi Jambi. Berdasarkan tabel tersebut, terdapat beberapa informasi penting terkait produksi dan konsumsi beras dari tahun 2019 hingga 2023. Dalam periode tersebut, produksi beras menunjukkan variasi yang signifikan. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2020 mencapai 222,379 ribu ton, sedangkan produksi terendah tercatat pada tahun 2023 dengan angka 158,82 ribu ton. Jika dilihat dari persentase perubahan, produksi beras menurun sekitar 29,7% dari tahun 2020 ke tahun 2023.

Konsumsi beras relatif stabil namun juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, konsumsi beras adalah 316,007 ribu ton, dan mencapai puncaknya pada tahun

2020 dengan nilai 326,897 ribu ton. Namun, konsumsi kemudian turun menjadi 317,604 ribu ton pada tahun 2023, menghasilkan penurunan sekitar 2,7% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh perubahan pola makan masyarakat, peningkatan produksi pangan lainnya, atau faktor ekonomi yang mempengaruhi daya beli masyarakat. Secara keseluruhan, meskipun produksi beras menurun secara signifikan dalam periode tersebut, konsumsi hampir tetap konstan dengan sedikit penurunan, yang mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi ketersediaan dan preferensi pangan. Analisis ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap kebijakan pertanian dan ketahanan pangan untuk memastikan kecukupan pasokan beras ke depan.

Pemerintah mendirikan suatu Badan Usaha Milik Negara untuk mendukung stabilitas pangan nasional yang disebut dengan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog). Perum Bulog memegang peran penting dalam mengelola dan memantau distribusi pangan di Indonesia, khususnya dalam pengadaan dan distribusi beras yang berdasar pada Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam ketahanan pangan meliputi pengamanan pangan pokok berupa beras pemerintah, penyediaan serta distribusi beras ke kelompok masyarakat, dan pelaksanaan impor beras sesuai peraturan yang berlaku.

Perum bulog memiliki dua jenis beras yang dikelola yaitu beras CBP (Cadangan Pangan Pemerintah) dan beras Komersial. Beras CBP merupakan beras dengan kualitas medium yang dibutuhkan untuk kebutuhan pangan, stabilisasi harga, bantuan sosial maupun bencana. Beras CBP Perum Bulog berasal dari petani

dan pemindahan beras antarkanwil yang disebut dengan kegiatan *Movement* Nasional. Sedangkan beras Komersial merupakan beras dengan kualitas premium dan lebih pulen dibandingkan dengan beras medium atau beras CBP dan masih dengan harga yang terjangkau. Beras Komersial berasal dari pemasok beberapa daerah yang bekerjasama dengan Perum Bulog dengan melakukan pengadaan beras.

Beras CBP telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk menjalankan tugas dari pemerintah yang bertujuan menjaga stabilitas harga pangan dan pasokan beras. Namun pada era sekarang Perum Bulog juga harus beradaptasi dengan dinamika pasar yang melibatkan beras Komersial. Beras Komersial yang di produksi dan dipasarkan memiliki peran penting dalam menciptakan variasi produk dan meningkatkan ketersediaan beras di pasar. Meskipun beras komersial sering kali dipandang dari sudut pandang keuntungan, penting untuk menekankan bahwa keberadaan beras komersial juga berkontribusi pada stabilisasi harga pangan di pasar. Dengan adanya beras komersial, Bulog dapat lebih fleksibel dalam mengelola pasokan beras. Ketika terjadi lonjakan permintaan atau fluktuasi harga yang signifikan, Bulog dapat memanfaatkan beras komersial untuk menambah pasokan di pasar. Hal ini membantu mencegah terjadinya kelangkaan beras yang dapat menyebabkan lonjakan harga. Selain itu, keberadaan beras komersial juga mendorong persaingan yang sehat di pasar, yang pada gilirannya dapat membantu menjaga harga beras tetap stabil. Beras Komersial juga membantu masyarakat dalam mendapatkan beras dengan mutu terbaik namun tetap dengan harga yang bersahabat. Dalam hal ini Perum Bulog harus memperhatikan pengadaan dan

persediaan beras Komersial guna mencegah terjadinya kelangkaan beras kenaikan harga, fluktuasi permintaan dan keterbatasan penyimpanan.

Perum Bulog Kanwil Jambi merupakan salah satu dari 26 Kantor Wilayah yang tersebar di Indonesia. Perum Bulog Kanwil Jambi juga mengelola beras komersial yang dipasarkan ke distributor, jaringan ritel, langsung dan *e-commerce*. Perum Bulog Kanwil Jambi juga memastikan bahwa masyarakat memiliki akses terhadap beras yang berkaulitas dan terjangkau. Namun dalam pelaksanaannya Perum Bulog Kanwil Jambi menghadapi tantangan dalam pengadaan dan pengendalian dikarenakan fluktuasi permintaan dan keterbatasan kapasitas penyimpanan. Oleh karena itu diperlukan strategi pengelolaan persediaan yang lebih efisien. Tabel berikut menggambarkan data pengadaan dan penjualan beras di Perum Bulog Kanwil Jambi selama tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persediaan, Pengadaan Dan Penjualan Beras Komersial Tahun 2023

No	Bulan	Persediaan Awal (kg)	Pengadaan (kg)	Penjualan (kg)	Persediaan Akhir (kg)
1	Januari	154.679	10.000	113.600	23.479
2	Februari	23.479	75.000	31.099	25.380
3	Maret	25.380	360.955	278.775	145.710
4	April	145.710	145.000	360.258	17.162
5	Mei	17.162	138.000	99.295	56.802
6	Juni	56.802	191.690	181.574	64.945
7	Juli	64.945	211.450	190.485	83.910
8	Agustus	83.910	163.000	168.275	79.615
9	September	79.615	245.950	228.265	97.710
10	Oktober	97.710	130.000	118.755	108.955
11	November	108.955	6.000	70.530	44.425
12	Desember	44.425	398.010	224.800	217.635
Jumlah		902.772	2.075.055	2.065.711	965.728

Sumber: Bulog Kanwil Jambi (diolah) (2024)

Berdasarkan Tabel 3 memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengadaan beras di Perum Bulog Kanwil Jambi sepanjang tahun 2023. Dalam

analisis pengelolaan persediaan, terdapat fluktuasi signifikan pada pengadaan, penjualan, dan persediaan akhir sepanjang tahun. Pengadaan bulanan menunjukkan variasi yang cukup besar, dengan peningkatan drastis sebesar 6.583% dari November ke Desember, ketika pengadaan meloncat dari 6.000 kg menjadi 398.010 kg. Ini mencerminkan strategi perusahaan yang agresif untuk memenuhi permintaan akhir tahun. Penjualan juga mengalami lonjakan, meningkat 526% dari bulan November (70.530 kg) ke bulan Desember (224.800 kg), yang diakibatkan oleh permintaan tinggi di musim liburan. Persediaan akhir tertinggi tercatat pada bulan Desember, mencapai 217.635 kg, sementara bulan April menunjukkan penurunan drastis menjadi 17.162 kg sebagai akibat tingginya angka penjualan yang melebihi pengadaan. Secara keseluruhan, pengadaan cenderung meningkat untuk mengantisipasi tren permintaan, terutama menjelang puncak penjualan, sedangkan penjualan menyiratkan adanya tren positif berkat strategi pemasaran yang efektif dan kebutuhan pasar yang bertambah. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang efisien harus mempertimbangkan pola musiman serta perilaku konsumen agar dapat memaksimalkan kinerja operasional dan mengurangi biaya terkait persediaan.

Berdasarkan data Perum Bulog Kanwil Jambi memiliki target pengadaan beras komersial pada tahun 2023 sebanyak 4.641.000 kg tetapi hanya terealisasi sebanyak 2.075.055 kg, dengan kata lain pengadaan beras hanya terealisasi sebesar 44% dari target pengadaan. Fluktuasi pada pengadaan beras komersial di Perum Bulog Kanwil Jambi dipengaruhi oleh pengelolaan persediaan yang kurang baik. Gudang berkapasitas besar sangat menunjang kegiatan pengadaan beras. Akibatnya, jumlah persediaan beras yang disimpan pun akan menjadi lebih banyak,

di mana hal tersebut merupakan sebuah tantangan bagi perusahaan karena harus menjaga dan mengelola persediaannya. Pengadaan beras merupakan kegiatan dari *Supply Chain Management* dan menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan Perum Bulog Kanwil Jambi dalam menjalankan tugas menjaga ketahanan pangan.

Jika tidak ada persediaan, Perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan konsumen dikarenakan tidak adanya barang yang tersedia setiap saat. Maka, perencanaan dan manajemen persediaan yang terorganisir diperlukan untuk mencapai tujuan pemenuhan beras dengan lancar. Manajemen persediaan beras di Perum Bulog Kanwil Jambi sangat penting dan cermat dalam perhatiannya. Proses ini melibatkan berbagai aspek seperti penentuan jumlah beras pesanan yang ekonomis, cadangan persediaan, jumlah stok maksimum, dan waktu optimal untuk pengajuan pemesanan beras kembali. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk menjaga stabilitas persediaan beras, baik dari segi kualitas maupun siklus pergudangan. Supaya stok beras tetap teratur dan sesuai dengan kebutuhan, perlu memperhatikan agar jumlah persediaan tidak berlebihan yang dapat menyebabkan peningkatan biaya modal, pembelian, pemeliharaan, dan penyimpanan. Jika terdapat kekurangan stok beras, hal tersebut dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses distribusi beras kepada konsumen, serta menimbulkan ketidakstabilan harga beras.

Perusahaan perlu memahami tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola persediaan agar dapat mencapai tujuan perusahaannya. Pasokan beras yang tidak dikelola dengan baik berdampak pada proses pengadaan dan penyalurannya. Apabila beras tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan kuantitas yang dibutuhkan konsumen, maka akan membutuhkan biaya tambahan apabila terjadi kehabisan stok. Itu sebabnya manajemen persediaan sangat penting.

Pengelolaan persediaan di Perum Bulog Kanwil Jambi kurang efisien, terlihat dari variasi tingkat persediaan yang dikelola, seperti jumlah pengadaan beras yang berbeda setiap bulannya. Keberadaan perbedaan yang signifikan dalam jumlah pengadaan menunjukkan bahwa belum ada keputusan yang jelas tentang jumlah pembelian beras yang ekonomis setiap kali pengadaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik mengambil topik yang berjudul **“Analisis Pengadaan Dan Pengendalian Persediaan Beras Komersial Di Perum Bulog Kanwil Jambi”** untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat dan mencapai keuntungan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Beras adalah bahan makanan utama bagi mayoritas penduduk Indonesia, sehingga ketersediaan dan stabilitas harga sangat penting untuk menjaga ketahanan pangan negara. Perum Bulog, sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang logistik pangan, berperan penting dalam menjamin ketersediaan dan stabilitas harga beras. Salah satu tugas utama Perum Bulog adalah pengadaan dan pengendalian stok beras untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, menjaga biaya dan mengantisipasi keadaan darurat seperti bencana alam atau gagal panen. Dengan adanya tantangan tersebut, Perum bulog menghadirkan beras Bulog Komersial guna menjamin masyarakat dapat menjangkau beras dengan kualitas premium tetapi dengan harga yang terjangkau. Perum Bulog Kanwil Jambi bertanggung jawab atas pengadaan dan pengendalian persediaan beras Bulog Komersial di Provinsi Jambi. Kantor Bulog Kanwil Jambi menghadapi banyak tantangan dalam mengelola persediaannya, mulai dari keragaman produksi beras di wilayah tersebut, perbedaan harga di tingkat petani dan tingkat pasar hingga rendahnya fasilitas

penyimpanan. Efektivitas sistem manajemen pengadaan dan pengendalian persediaan beras yang diterapkan oleh Perum Bulog Kanwil Jambi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan menjaga stabilitas harga dan ketersediaan beras di Provinsi Jambi. Oleh karena itu analisis ini menjadi sangat penting pada Perum Bulog Kanwil Jambi. Analisis ini memberikan gambaran tentang proses pengadaan dan metode pengendalian persediaan. Hasil analisis tersebut nantinya dapat dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan optimalisasi sistem yang ada saat ini sehingga Perum Bulog Kanwil Jambi mampu menjaga ketahanan pangan di Provinsi Jambi.

Dari penjelasan tersebut, dapat disusun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana proses pengadaan beras Bulog Komersial yang dilaksanakan oleh Bulog Kanwil Jambi?
2. Bagaimana peramalan pertumbuhan jumlah pengadaan beras Bulog Komersial pada Bulog Kanwil Jambi?
3. Bagaimana pengawasan stok beras Bulog Komersial yang dilaksanakan oleh Bulog Kanwil Jambi berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* (SS), *Maximum Inventory* (MI), *Reorder Point* (ROP)?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan proses pengadaan beras yang dilaksanakan oleh Bulog Komersial Kantor Kanwil Jambi.
2. Menganalisis peramalan pertumbuhan jumlah pengadaan beras komersial pada Bulog Kantor Kanwil Jambi.

3. Menganalisis pengawasan stok beras yang dilaksanakan oleh Bulog Kanwil Jambi berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* (SS), *Maximum Inventory* (MI), *Reorder Point* (ROP).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, hal ini dapat memperluas ilmu dan mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat dijadikan pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.
2. Bagi perguruan tinggi dapat dijadikan tambahan informasi bagi penelitian lain dapat ditambahkan pada literatur ilmiah.
3. Bagi perusahaan dapat dijadikan masukan atau ide bagi perusahaan untuk menyelesaikan masalah logistik dan pengelolaan stok.